

# ANALISIS HASIL BELAJAR MAHASISWA LULUSAN SMA/MA DAN SMK BIDANG KEAHLIAN *NON* OTOMOTIF TERHADAP MATAKULIAH KEJURUAN DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FKIP UNSRI

**Billy Ferdinan, Imam Syofii, Ahmad Burhan**

*Universitas Sriwijaya*

Email : [billytugas@yahoo.com](mailto:billytugas@yahoo.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bagaimanakah hasil belajar matakuliah kejuruan mahasiswa lulusan SMA/MA dan SMK bidang keahlian *non* otomotif di program studi pendidikan teknik mesin angkatan 2011 FKIP Unsri (2) mengetahui alternatif belajar apa sajakah yang mahasiswa lulusan SMA/MA dan SMK bidang keahlian *non* otomotif program studi pendidikan teknik mesin angkatan 2011 FKIP Unsri lakukan untuk mengejar ketertinggalan kemampuan awal dan latar pengalaman. Penelitian ini merupakan model penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Seluruh mahasiswa lulusan SMA/MA dan SMK bidang keahlian *non* otomotif program studi pendidikan teknik mesin angkatan 2011 FKIP Unsri berjumlah 26 mahasiswa melaksanakan alternatif belajar, (2) berdasarkan nilai akhir berupa angka mutlak yang bersumber dari DPNA Hasil belajar matakuliah kejuruan yang didapat oleh 26 mahasiswa lulusan SMA/MA dan SMK bidang keahlian *non* otomotif program studi pendidikan teknik mesin angkatan 2011 FKIP Unsri menghasilkan rata-rata 78,62 dengan sebutan BAIK.

*Kata Kunci : Analisis, Hasil Belajar, Alternatif Belajar*

**Abstract:** *The study aims to (1) determine how the learning outcomes of vocational subject of graduate students learning in SMA/MA and SMK for non automotive in the Mechanical Engineering Education study program, class of 2011 FKIP Unsri (2) to know what are the alternatives that students graduated from non vocational automotive expertise Mechanical Engineering Education study program students; class of 2011 FKIP Unsri do to catch up prior knowledge and background experience. This research is a qualitative descriptive research model. The results showed that, (1) All non-vocational graduate students automotive expertise in the Mechanical Engineering Education study program, class of 2011 FKIP Unsri totaling 26 students do alternative learning, (2) based on final score in form of absolute figures which are sourced from DPNA (final score acquisition list), vocational course learning outcomes obtained by 26 graduate students learning in SMA/MA and SMK for non automotive expertise in the Mechanical Engineering Education study program; class of 2011 FKIP Unsri produce the average of 78,62 with the predicate is good.*

*Key Words : Analyze, Learning outcomes, Learning Alternatif*

## PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan lanjutan setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah menengah atas, baik itu SMA, MA, ataupun SMK. Ada beberapa faktor yang mendorong seseorang melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu keinginan meningkatkan kemampuan diri secara akademik sehingga

memperbesar peluang kerja, kebutuhan untuk memenuhi tuntutan dunia usaha demi kesejahteraan hidup dan perhatian dalam memperdalam ilmu agar lebih bisa mandiri melalui pendidikan yang lebih tinggi. Perguruan tinggi negeri adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah. Calon peserta didik yang ingin masuk

perguruan tinggi negeri dapat mengikuti seleksi dengan beberapa macam jalur, mulai dari jalur undangan, test tertulis, hingga ujian saringan masuk mandiri. Sistem penerimaan calon mahasiswa perguruan tinggi negeri memberikan keleluasaan bagi calon peserta didik untuk memilih program studi yang mereka minati. Hal tersebut menjadikan input yang diterima dalam suatu program studi di perguruan tinggi negeri memiliki latar pengalaman dan kemampuan awal yang berbeda.

Sama halnya seperti yang ada pada program studi pendidikan teknik mesin FKIP Unsri. Pada angkatan tahun 2011, dari 31 mahasiswa yang aktif sekarang, 5 orang mahasiswa merupakan lulusan dari SMK bidang keahlian otomotif, 19 mahasiswa lulusan SMA, 4 mahasiswa lulusan SMK non otomotif, dan 3 mahasiswa lulusan MAN. Berdasarkan pendidikan formal sebelumnya pada saat sekolah menengah atas mereka yang masuk di program studi pendidikan teknik mesin datang dengan kemampuan awal dan latar pengalaman yang berbeda.

Program studi pendidikan teknik mesin FKIP Unsri adalah program studi yang mempunyai visi menjadi program studi yang unggul dalam pengembangan SDM dan riset serta tanggap terhadap perkembangan IPTEKS dibidang pendidikan teknik mesin pada tahun 2025. Materi Pembelajaran yang memiliki konsentrasi terhadap pendidikan teknik otomotif ini jika dilihat dari turunan kurikulumnya, lulusan sekolah menengah kejuruan bidang keahlian otomotif memiliki kemampuan awal dan latar pengalaman yang berbeda dibandingkan dengan lulusan sekolah menengah lainnya. Hal ini dikarenakan konsentrasi pembelajaran antara keduanya sejalan dan berkelanjutan.

Mahasiswa yang berasal dari lulusan sekolah menengah kejuruan bidang keahlian otomotif mereka akan mengikuti mata kuliah yang secara garis besar telah mereka temui dan merupakan kelanjutan dari mata pelajaran di

jenjang pendidikan sebelumnya. Berbeda dengan mahasiswa lain yang berasal bukan dari lulusan sekolah menengah kejuruan, mereka dihadapkan dengan materi pembelajaran baru yang belum mereka dapatkan pada tingkat pendidikan formal sebelumnya. Patron pendidikan tingkat satuan sekolah menengah atas itulah yang menyebabkan adanya perbedaan kemampuan awal dan latar pengalaman. Mahasiswa yang berasal bukan dari lulusan sekolah menengah kejuruan harus melakukan upaya lebih supaya mencapai percepatan pemahaman pembelajaran. Pada era globalisasi sekarang dimana perkembangan dunia pendidikan sangat pesat terjadi, sumber-sumber belajar sangat mudah untuk didapatkan sehingga memunculkan alternatif belajar dalam mencapai percepatan pembelajaran. Selain itu menurut Dimiyati dan Mudjioono (2009 : 42 ), dalam prinsip belajar terdapat faktor motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung, tantangan, balikan dan penguatan, serta perbedaan individual. Faktor-faktor tersebut juga sangat berpengaruh dalam percepatan untuk mengikuti ataupun menguasai berbagai mata kuliah kejuruan yang ada.

Patron pendidikan tingkat satuan sekolah menengah atas menyebabkan adanya perbedaan kemampuan awal dan latar pengalaman pada mahasiswa program studi pendidikan teknik mesin FKIP Unsri angkatan 2011. Menjadi menarik ketika muncul pertanyaan bagaimanakah hasil belajar yang di dapatkan mahasiswa lulusan SMA/MA dan SMK bidang keahlian *non* otomotif pada mata kuliah kejuruan yang telah diambil, serta alternatif belajar apa sajakah yang di lakukan untuk mengejar ketertinggalan awal. Oleh karena itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **“ANALISIS HASIL BELAJAR MAHASISWA LULUSAN SMA/MA DAN SMK BIDANG Keahlian *Non* Otomotif Terhadap Matakuliah Kejuruan Di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fkip Unsri”**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah, Bagaimanakah hasil belajar matakuliah kejuruan mahasiswa lulusan SMA/MA dan SMK bidang keahlian *non* otomotif yang telah diambil? Dan alternatif belajar apa sajakah yang mahasiswa lulusan SMA/MA dan SMK bidang keahlian *non* otomotif lakukan untuk mengejar ketertinggalan awal?

Untuk mengetahui bagaimanakah hasil belajar dan alternative belajar matakuliah kejuruan mahasiswa lulusan SMA/MA dan SMK bidang keahlian *non* otomotif yang telah diambil.

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian yang akan dilakukan adalah *description research* (penelitian deskriptif). artinya memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain (Arikunto, 2010:3). Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil, di kampus Fkip Unsri Indralaya.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan teknik mesin angkatan 2011 FKIP lulusan SMA/MA dan SMK bidang keahlian *non* otomotif yang berjumlah 26 mahasiswa. Obyek dalam Penelitian yang ini adalah hasil belajar matakuliah kejuruan yang telah diambil dan alternatif belajar mahasiswa lulusan SMA/MA dan SMK bidang keahlian *non* otomotif.

Teknik Pengumpulan Data Penelitian yaitu (1) Dokumentasi (2).Wawancara. Teknik Analisis data yang digunakan adalah (1) Analisis Data Dokumen, berupa dokumen DPNA Dosen Pengampuh, data berupa hasil belajar matakuliah kejuruan. dengan kode GOT, pada DPNA tersebut dapat dilihat pencapaian nilai akhir berbentuk nilai mutlak. Setiap matakuliah memiliki bobot atau kredit (K) yang berbeda. Hasil belajar yang didapat berupa data bebrbentuk huruf atau Huruf Mutu (HM) yaitu A, B, C, D, dan E. Kemudian data tersebut dikonversi kedalam Angka Mutu (AM) yang juga tertera pada transkrip nilai

dengan pengkonversian A= 4, B=3, C= 2, D= 1, dan E= 0. Hasil pengolahan data dari Jumlah Mutu dibagi Jumlah Kredit Kumulatif akan menghasilkan Indeks Prestasi Matakuliah Kejuruan mahasiswa. Indeks prestasi matakuliah kejuruan inilah yang nantinya dideskripsikan untuk melihat bagaimanakah pencapaian mahasiswa terhadap matakuliah kejuruan apakah luar biasa, sangat memuaskan, memuaskan, atau kurang memuaskan. Dari masing-masing data mahasiswa tersebut bisa juga dilihat data hasil belajar matakuliah kejuruan mahasiswa lulusan SMA/MA dan SMK bidang keahlian *non* otomotif pendidikan teknik mesin FKIP Unsri angkatan 2011.

$$IP \text{ Matakuliah Kejuruan} = \frac{\sum M}{\sum K}$$

M= Mutu      K= Kredit

(2) Analisis Data Wawancara. Data yang dikumpulkan dari hasil wawancara berupa pernyataan-pernyataan tentang alternatif belajar lain yang mereka ikuti. Data dihimpun dari 26 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Dari tersebut peneliti mendeskripsikan alternatif belajar apasajakah yang diikuti dan dilakukan oleh mahasiswa. Pendeskripsian berupa data dari masing-masing mahasiswa bisa juga memperlihatkan data alternatif belajar yang diikuti mahasiswa lulusan SMA/MA dan SMK bidang keahlian *non* otomotif, pendidikan teknik mesin FKIP Unsri angkatan 2011.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2014 terhadap mahasiswa lulusan SMA/MA dan SMK bidang keahlian *non* otomotif Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP Unsri angkatan 2011. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah hasil belajar matakuliah kejuruan mahasiswa lulusan SMA/MA dan SMK bidang keahlian *non* otomotif yang telah diambil dan untuk

mengetahui alternatif belajar apa sajakah yang mahasiswa lulusan SMA/MA dan SMK bidang keahlian *non* otomotif lakukan untuk mengejar ketertinggalan kemampuan awal dan latar pengalaman.

Pengambilan data penelitian dilakukan dengan dua cara, yaitu menggunakan teknik wawancara untuk alternatif belajar yang dilakukan dan teknik dokumentasi untuk melihat hasil belajar matakuliah kejuruan yang telah diambil. Pengambilan data melalui wawancara langsung yang dilakukan terhadap 26 mahasiswa pendidikan teknik mesin SMA/MA dan SMK bidang keahlian *non* otomotif yang dilakukan pada tanggal 23, 28, dan 29 Oktober 2014. Proses penelitian dilakukan dengan cara peneliti menemui langsung setiap mahasiswa lulusan SMA/MA dan SMK bidang keahlian *non* otomotif yaitu 2 orang pada tanggal 23 Oktober 2014, 15 orang pada tanggal 28 Oktober, dan 9 orang pada tanggal 29 Oktober 2014. Setiap wawancara terhadap masing-masing mahasiswa diakhiri dengan peneliti meminta transkrip nilai guna melihat hasil belajar matakuliah kejuruan yang telah mereka ambil (teknik dokumentasi).

**Tabel 1. Resume Wawancara**

No	Alternatif Belajar yang Dilakukan	Jumlah Mahasiswa yang Melakukan
1	Pemanfaatan Media E-Learning	26 Mahasiswa
2	Pemanfaatan Media Cetak	21 Mahasiswa
3	Pendidikan Nonformal	12 Mahasiswa
4	Pendidikan Informal	11 Mahasiswa

**Tabel 2 Resume Hasil Belajar**

NO	Indeks Prestasi	Predikat	Jumlah Pencapaian
1	3,51 – 4,00	Luar Biasa	2 Mahasiswa
2	2,76 – 3,50	Sangat Memuaskan	20 Mahasiswa
3	2,00 – 2,75	Memuaskan	4 Mahasiswa
4	<2	Kurang Memuaskan	-

## PEMBAHASAN

Pembahasan terhadap alternatif belajar mahasiswa lulusan SMA/MA dan SMK bidang keahlian *non* otomotif program studi pendidikan teknik mesin angkatan 2011 FKIP Unsri disampaikan bahwa berdasarkan hasil wawancara diketahui semua mahasiswa melakukan berbagai alternatif belajar. Dari berbagai alternatif belajar yang dilakukan 26 mahasiswa lulusan SMA/MA dan SMK bidang keahlian *non* otomotif program studi pendidikan teknik mesin angkatan 2011 FKIP Unsri tersebut, pemanfaatan media *E-Learning* menjadi alternatif belajar yang dilakukan oleh semua mahasiswa, hal ini dikarenakan pemanfaatan media *E-Learning* sangat mudah di akses serta kemajuan dibidang teknologi pendidikan sangat pesat terjadi, hampir semua materi pembelajaran bisa didapatkan dari pemanfaatan media *E-Learning* yang diakses dari internet baik itu berupa video ataupun artikel. Kemudian setelah itu 21 dari 26 mahasiswa lulusan SMA/MA dan SMK bidang keahlian *non* otomotif program studi pendidikan teknik mesin angkatan 2011 FKIP Unsri melakukan pemanfaatan media cetak sebagai alternatif belajar, media cetak yang digunakan meliputi modul otomotif, *manual book otomotif*, dan majalah otomotif yang mereka dapatkan baik dari membeli ditoko buku ataupun meminjam dari kakak tingkat. Menempuh jalur pendidikan nonformal, 12 dari 26 mahasiswa lulusan SMA/MA dan SMK bidang keahlian *non* otomotif program studi pendidikan teknik mesin angkatan 2011 FKIP Unsri melakukan hal tersebut sebagai alternatif belajar, pendidikan nonformal yang mereka

ikuti adalah kursus keterampilan otomotif baik yang diadakan oleh pemerintah yaitu BLK (Balai Latihan Kerja) ataupun yang diadakan oleh swasta. Pendidikan Informal menjadi jenis alternatif belajar yang paling sedikit dilakukan yaitu 11 dari 26 mahasiswa lulusan SMA/MA dan SMK bidang keahlian *non* otomotif program studi pendidikan teknik mesin angkatan 2011 FKIP Unsri yang menempuhnya, mahasiswa yang melakukan alternatif belajar informal terpengaruh dari lingkungan sekitar tempat mereka tinggal, dimana pendidikan informal mereka lakukan dibengkel yang menjadi tempat mereka bermain sehari-hari saat memiliki waktu luang.

Selanjutnya terhadap hasil belajar matakuliah kejuruan 26 mahasiswa lulusan SMA/MA dan SMK bidang keahlian *non* otomotif program studi pendidikan teknik mesin angkatan 2011 FKIP Unsri data yang diambil dari dokumen berupa transkrip nilai, diketahui bahwa terdapat 2 mahasiswa yang berada pada *range* indeks prestasi matakuliah kejuruan 3,51 - 4,00 dengan predikat luar biasa. Kemudian pada *range* indeks prestasi matakuliah kejuruan 2,76 – 3,50 dengan predikat sangat memuaskan terdapat 20 mahasiswa, mahasiswa lulusan SMA/MA dan SMK bidang keahlian *non* otomotif program studi pendidikan teknik mesin angkatan 2011 FKIP Unsri paling banyak berada pada *range* ini. Setelah itu pada *range* indeks prestasi matakuliah kejuruan 2,00 – 2,75 dengan predikat memuaskan terdapat 4 mahasiswa pada *range* tersebut, dan tidak ada satupun mahasiswa yang berada pada *range* indeks prestasi matakuliah kejuruan <2 dengan predikat kurang memuaskan. Selanjutnya berdasarkan DPNA Dosen Pengampuh dari 13 matakuliah yang telah diambil terdapat 10 matakuliah kejuruan yang berhasil dikumpulkan DPNANYA yaitu, *Sistem Kemudi Rem dan Suspensi, Teknologi Motor Diesel, Sistem AC, Teknologi Sepeda Motor, Diagnosis Kendaraan, Bahan Bakar dan Pelumas Motor, Sistem Pemindah Tenaga,*

*Mekanika Gerak Kendaraan (Dinamika), Praktek Kendaraan I, Teknologi Pengecatan, Kelistrikan dan Elektronika Otomotif* dengan rata-rata hasil nilai akhir mencapai **78,62** dengan sebutan **BAIK**. Untuk matakuliah *Teknologi Sepeda Motor* dan *Teknologi Motor Bensin* Dosen Pengampuh matakuliah tersebut sudah tidak lagi mengajar diprogram studi pendidikan teknik mesin saat penelitian ini dilakukan, akan tetapi nilai akhir mahasiswa lulusan SMA/MA dan SMK bidang keahlian *non* otomotif program studi pendidikan teknik mesin angkatan 2011 FKIP Unsri dapat dilihat berdasarkan transkrip nilai yang dikumpulkan dari setiap mahasiswa yang berupa Nilai Huruf. Nilai Huruf tersebut kemudian dikonversi dalam bentuk angka dengan rata-rata untuk *Teknologi Sepeda Motor* adalah **2,85** dan *Teknologi Motor Bensin* adalah **3**. Sedangkan untuk matakuliah *Praktek Industri* semua mahasiswa yang telah mengambil matakuliah tersebut mendapatkan nilai A berdasarkan transkrip yang dikumpulkan. *Praktek Industri* adalah matakuliah pemagangan yang dilakukan dibengkel resmi perusahaan ternama seperti di TAG, Auto2000, Hyundai Motor Palembang, dll. Sehingga penilaian diberikan oleh pihak Bengkel tersebut.

Pembahasan terhadap hasil belajar per matakuliah kejuruan berdasarkan DPNA. Dimulai dari matakuliah *Sistem Kemudi, Rem, dan Suspensi* rata-rata pada matakuliah tersebut mencapai 78,02 dengan sebutan Baik. Data yang tertera pada tabel hasil belajar matakuliah *Sistem Kemudi, Rem dan Suspensi* memperlihatkan bahwa nilai terendah dari mahasiswa tersebut adalah 72 (B), dengan terjemahan bahwa seluruh mahasiswa lulusan SMA/MA dan SMK bidang keahlian *non* otomotif program studi pendidikan teknik mesin angkatan 2011 FKIP Unsri tidak mengalami kesulitan terhadap matakuliah tersebut. Kemudian untuk matakuliah *Teknologi Motor Diesel* rata-ratanya mencapai 79,14 (B) dengan sebutan Baik. Nilai terendah

didapat oleh 2 orang mahasiswa yaitu Nurul Salamah dan Muhammad Indera dengan perolehan nilai akhir adalah masing-masing 70 dengan nilai huruf C. Dari data tersebut tidak ditemukan nilai *ekstrim* mahasiswa ataupun anomali nilai matakuliah. Untuk matakuliah selanjutnya yaitu *Sistem AC* menghasilkan rata-rata mencapai 74,04 (Baik) dengan sebutan Baik. Tabel Hasil Sistem AC memperlihatkan bahwa terdapat 8 mahasiswa lulusan SMA/MA dan SMK bidang keahlian *non* otomotif program studi pendidikan teknik mesin angkatan 2011 FKIP Unsri yang mendapatkan nilai akhir <71 atau dengan Nilai Huruf C. Kedelapan mahasiswa tersebut setelah dilihat dari rincian DPNA yang ada pada lembaran lampiran, mereka mengalami kesulitan pada saat UAS, meskipun saat UAS Dosen Pengampuh menerapkan sistem *open book* akan tetapi mereka kesulitan pada saat mengoperasionalkan jawaban soal secara mandiri karena kurangnya kemampuan analisis hitungan.

Matakuliah selanjutnya adalah *Diagnosis Kendaraan* dengan capaian rata-rata 74,92 (B) dengan sebutan Baik, akan tetapi pada matakuliah *Diagnosis Kendaraan* ini terdapat nilai *ekstrim* yang didapat oleh mahasiswa bernama Dwi Satya Aprianto dengan capaian nilai akhir 33 atau E. Dilihat dari rincian DPNA mahasiswa tersebut ternyata tidak mengikuti UAS, setelah dikonfirmasi peneliti diketahui bahwa Dwi Satya Aprianto mengikuti test masuk kepolisian sehingga tidak bisa mengikuti UAS yang menyebabkan nilai akhirnya sangat rendah. Kemudian untuk matakuliah *Bahan Bakar dan Pelumas Motor* menghasilkan rata-rata 82,85 (B) dengan sebutan Baik. Tabel hasil belajar matakuliah *Bahan Bakar dan Pelumas* memberikan informasi bahwa tidak ada mahasiswa yang mendapatkan nilai C atau nilai akhir <71, dengan kata lain bahwa seluruh mahasiswa lulusan SMA/MA dan SMK bidang keahlian *non* otomotif program studi pendidikan teknik mesin angkatan 2011 FKIP

Unsri tidak mengalami kesulitan terhadap matakuliah tersebut.

Pembahasan selanjutnya adalah matakuliah *Sistem Pemindah Tenaga* yang memiliki rata-rata 79,10 (B) dengan sebutan Baik. Tabel hasil belajar matakuliah *Sistem Pemindah Tenaga* menunjukkan hanya terdapat 3 mahasiswa yang mendapat C atau nilai akhir <71 yaitu Jefri Samosir 69,75, Rahmat Ariya Wijaya 67,5, Erdian Jonico 67,5. Untuk Erdian Jonico, dilihat dari DPNA yang nilainya jatuh pada bagian UAS mengaku bahwa pada saat UAS dia kurang persiapan sehingga tidak bisa menyelesaikan UAS dengan Baik. Matakuliah berikutnya adalah *Mekanika Gerak Kendaraan* dengan rata-rata 77,15 (B) dengan sebutan Baik. Didapatkan informasi dari tabel hasil belajar matakuliah *Mekanika Gerak Kendaraan* bahwa terdapat 7 mahasiswa yang mendapatkan nilai C. Hal ini juga dikarenakan mereka sulit mengoperasionalkan perhitungan terlebih dalam pengaplikasiannya.

Matakuliah berikutnya adalah *Praktek Kendaraan 1* yang memiliki rata-rata 78,72 (B) dengan sebutan Baik. Tabel hasil belajar matakuliah *Praktek Kendaraan 1* menunjukkan bahwa hanya terdapat 4 mahasiswa yang mendapatkan nilai C atau <72, akan tetapi ke empat nilai tersebut berada pada rentangan 61,50 – 68,75, hal tersebut mengartikan bahwa tidak ada nilai *ekstrim* pada matakuliah *Praktek Kendaraan*. Kemudian pembahasan terhadap matakuliah *Teknologi Pengecatan* mendapatkan rata-rata 78,67 (B) dengan sebutan Baik. Tabel hasil belajar matakuliah *Teknologi Pengecatan* memberikan informasi bahwa ada 1 orang mahasiswa yang mendapatkan nilai akhir *ekstrim* yaitu Jefri Samosir dengan capaian 33,3. Berdasarkan rincian yang tertara pada DPNA matakuliah *Teknologi Pengecatan* dapat diungkapkan bahwa Jefri Samosir sering tidak mengikuti perkuliahan termasuk tidak mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) sehingga nilai akhir yang didapat sangat rendah yaitu 33,3 atau E. Selanjutnya untuk matakuliah *Kelistrikan dan Elektronika*

Otomotif yang memiliki rata-rata 83,60 (B) dengan sebutan Baik dan merupakan rata-rata tertinggi dari seluruh matakuliah kejuruan yang telah diambil. Tabel hasil belajar matakuliah Kelistrikan dan Elektronika Otomotif menunjukkan bahwa tidak ada mahasiswa yang mendapatkan nilai C atau <71 hal ini menerjemahkan bahwa seluruh mahasiswa lulusan SMA/MA dan SMK bidang keahlian *non* otomotif program studi pendidikan teknik mesin angkatan 2011 FKIP Unsri tidak mengalami kesulitan terhadap matakuliah Kelistrikan dan Elektronika Otomotif.

Pembahasan berikutnya adalah keterkaitan antara alternatif belajar terhadap hasil belajar matakuliah kejuruan. Secara umum hasil rata-rata indeks prestasi belajar matakuliah kejuruan yang mencapai **3,13** dengan predikat **Sangat Memuaskan** tentu dipengaruhi dari alternatif belajar yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa lulusan SMA/MA dan SMK bidang keahlian *non* otomotif angkatan 2011 pendidikan teknik mesin FKIP Unsri. Akan tetapi jika dilihat dari masing-masing jumlah hasil belajar setiap mahasiswa, tidak bisa dipastikan bahwasanya jumlah alternatif belajar yang ditempuh oleh setiap mahasiswa berbanding lurus dengan pencapaian indeks prestasi kumulatif matakuliah kejuruan. Hal tersebut dikarenakan masih banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berupa nilai akhir diantaranya tingkat intelegensi, motivasi, dan termasuk jumlah kehadiran tatap muka yang menjadi bagian dari pemberian nilai akhir itu sendiri

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Hasil belajar matakuliah kejuruan dilihat dari indeks prestasi matakuliah kejuruan yang didapat oleh 26 mahasiswa lulusan SMA/MA dan SMK bidang keahlian *non* otomotif

program studi pendidikan teknik mesin angkatan 2011 FKIP Unsri menghasilkan rata-rata 3,13 dengan Predikat Sangat Memuaskan. terbagi dalam tiga *range* yang berbeda dengan rincian 2 mahasiswa berada pada *range* 3,51 - 4,00 dengan predikat luar biasa, 20 mahasiswa berada pada *range* 2,76 – 3,50 dengan predikat sangat memuaskan, dan 4 mahasiswa berada pada *range* 2,00 – 2,75 dengan predikat memuaskan. Sedangkan berdasarkan nilai akhir berupa angka mutlak yang bersumber dari DPNA Hasil belajar matakuliah kejuruan yang didapat oleh 26 mahasiswa lulusan SMA/MA dan SMK bidang keahlian *non* otomotif program studi pendidikan teknik mesin angkatan 2011 FKIP Unsri menghasilkan rata-rata 78,62 dengan sebutan BAIK.

2. Seluruh mahasiswa lulusan SMA/MA dan SMK bidang keahlian *non* otomotif program studi pendidikan teknik mesin angkatan 2011 FKIP Unsri berjumlah 26 mahasiswa melakukan alternatif belajar. Setiap mahasiswa melakukan berbagai alternatif belajar yang berbeda dengan rincian 26 (seluruh mahasiswa) menjadikan pemanfaatan media *E-Learning* sebagai alternatif belajar, 21 dari 26 mahasiswa menjadikan pemanfaatan media cetak sebagai alternatif belajar, 12 dari 26 mahasiswa melakukan jenis pendidikan nonformal sebagai alternatif belajar, dan 11 dari 26 mahasiswa menempuh pendidikan informal sebagai alternatif belajar

### Saran

1. Peneliti menyarankan kepada pembaca terutama adik tingkat program studi pendidikan teknik mesin yang merupakan lulusan SMA/MA dan SMK bidang keahlian *non* otomotif supaya melakukan alternatif belajar sebagai usaha mengejar ketertinggalan kemampuan awal dan latar pengalaman.

2. Peneliti juga menyarankan dan mengharapkan kepada pembaca untuk melanjutkan kembali penelitian tersebut dikarenakan penelitian ini adalah yang pertama diprogram studi pendidikan teknik mesin dan juga masih banyak kekurangannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta :Rineka Cipt
- Kuswana, W.S . 2013. *Filsafat Pendidikan Teknologi, Vokasi dan Kejuruan*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Kamil, Mustofa. 2011. *Pendidikan Nonformal*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Universitas Sriwijaya. 2011. *Buku Pedoman Universitas Sriwijaya*. Inderalaya: Percetakan dan Penerbit Universitas Sriwijaya.